

Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Jamban Keluarga di Desa Jatisono Kecamatan Gajah Kabupaten Demak

Andika Oktafianto¹, Mifbakhuddin¹, Rahayu Astuti¹

¹Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Semarang

ABSTRAK

Latar belakang: Jamban yang tidak memenuhi syarat sanitasi dapat menyebabkan terjadinya pencemaran tanah serta penyediaan air bersih, dan memicu hewan vektor penyakit, misalnya lalat, tikus atau serangga lain untuk bersarang, berkembang biak serta menyebarkan penyakit. Dari semua desa yang ada di Kecamatan Gajah hanya Desa Jatisono yang warganya masih ada buang air besar di area terbuka karena tidak memiliki jamban keluarga. **Tujuan:** Untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan penggunaan jamban keluarga di Desa Jatisono Kecamatan Gajah Kabupaten Demak. **Metode:** Jenis penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional* dan dianalisis dengan uji *chi square*. Sampel yang digunakan metode *proportional random sampling* sebanyak 93 responden. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. **Hasil:** Responden yang memiliki tingkat Pendidikan tinggi sebanyak 47 orang (50,5%). Responden yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 37 orang (39,8%). Tingkat penghasilan responden yang sesuai UMR sebanyak 58 orang (62,4%). Peran petugas kesehatan yang tidak pernah melakukan penyuluhan sebanyak 50 orang (53,8%). Responden yang memiliki jamban dan digunakan sebanyak 62 orang (66,7%). **Kesimpulan:** Ada hubungan yang bermakna antara Tingkat Pendidikan dengan Penggunaan Jamban dengan p value sebesar 0,000. Ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan Penggunaan Jamban dengan p value sebesar 0,000. Ada hubungan yang bermakna antara tingkat penghasilan dengan Penggunaan Jamban dengan p value sebesar 0,000. Ada hubungan yang bermakna antara peran petugas kesehatan dengan Penggunaan Jamban dengan p value sebesar 0,017

Kata kunci: Jamban, Jatisono, Demak

ABSTRACT

Background: Toilets that do not meet sanitation requirements can cause soil pollution and the provision of clean water, and trigger animal disease vectors, such as flies, mice or other insects to nest, breed and spread disease. Of all the villages in Gajah Subdistrict, only Jatisono Village whose residents still defecate in an open area because they do not have family latrines. **Objective:** To find out the factors associated with use of family latrines in Jatisono Village, Elephant District, Demak Regency.. **Method:** Type of analytic research with *cross sectional* approach and analyzed by *chi square* test. The sample used was *proportional random sampling* method as many as 93 respondents. The instrument used in this study is a questionnaire.. **Result:** Respondents who have a high level of education are 47 people (50.5%). Respondents who had less knowledge were 37 people (39.8%). The income level of respondents in accordance with the UMR is 58 people (62.4%). The role of health workers who have never conducted counseling is 50 people (53.8%). Respondents who have latrines and used as many as 62 people (66.7%) **Conclusion:** There is a significant relationship between the level of education and the use of latrines with a p value of 0,000. There is a significant relationship between knowledge with the use of latrines with a p value of 0,000. There is a significant relationship between the level of income and the use of latrines with a p value of 0,000. There is a significant relationship between the role of health workers and the use of latrines with a p value of 0.017.

Keywords: Latrine, Jatisono, Demak